

ABSTRAKSI

Musik campursari merupakan reinkarnasi musik tradisional Jawa yang mengalami perkembangan pesat. Tema kehidupan sehari-hari dan kisah roman membuat lagu-lagu campursari mudah dimengerti. Irama yang meriah juga membuat musik campursari semakin lama semakin digemari. Banyak lagu-lagu campursari yang telah populer, salah satunya adalah lagu *Minggat* karya Sonny Joss. Lagu *Minggat* menceritakan seorang laki-laki yang mengharapkan seorang perempuan yang minggat bernama Sri untuk kembali padanya. Kemunculan lagu *Minggat* ini disambut positif oleh penggemarnya sehingga lagu *Minggat* yang merupakan lagu bernuansa tradisional Jawa menjadi lagu populer di tanah air. Antusiasme khalayak tersebut menarik peneliti untuk mengetahui bagaimanakah penerimaan khalayak terhadap lagu *Minggat* karya Sonny Joss. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap penerimaan khalayak terhadap lagu *Minggat*.

Sasaran penelitian ini adalah orang Jawa yang mengetahui lagu *Minggat*. Teknik analisis yang digunakan adalah *reception analysis*. *Reception analysis* memasukkan konteks budaya sehingga bersinggungan dengan kajian *cultural studies*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *in depth interview* sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini adalah penerimaan yang berupa persepsi, opini, maupun reaksi para informan terhadap lagu *Minggat*. Penerimaan para informan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta ekonomi. Lingkungan dimana di dalamnya unsur budaya berperan besar, merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan para informan. Budaya ini mempengaruhi proses terbentuknya karakter, sikap, serta pendapat masing-masing informan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah para informan menilai bahwa lagu *Minggat* mencerminkan relasi suami-istri. Relasi suami-istri tersebut dinilai informan dari sudut pandang ekonomi dimana istri memiliki ketergantungan ekonomi terhadap suami. Berkaitan dengan hal tersebut, informan mempersepsi bahwa karakteristik gender yang sesuai untuk laki-laki adalah maskulin sehingga peran yang dianggap sesuai untuk laki-laki adalah sebagai pencari nafkah utama (*breadwinner*).